

Pernyataan Sikap Bersama  
Solidaritas Rakyat Indonesia untuk Rakyat Palestina  
**Stop Genosida, Gencatan Senjata Sekarang Juga!**

Kami tidak bisa membayangkan rasa sakit keluarga, kerabat dan kawan-kawan kami di Palestina atas berjatuhnya dan bertambahnya korban jiwa setiap hari. Kami turut berduka amat mendalam untuk rakyat Palestina, simpati kami yang terdalam dan dukungan yang tak tergoyahkan;

Penderitaan yang dialami rakyat Palestina semakin memburuk. Situasi terbaru kembali memanas pada 7 Oktober 2023 di wilayah Negara Palestina dan berlanjut hingga saat ini. Korban terus bertambah hingga satu bulan selanjutnya, pada tanggal 7 November 2023 korban jiwa yang tewas akibat serangan Israel terhadap Palestina khususnya di jalur Gaza telah menembus angka 10.000 orang, sebanyak 4,000 diantaranya adalah anak-anak<sup>1</sup>. Selain itu, puluhan ribu orang terluka dan jutaan orang menjadi pengungsi di tanah mereka sendiri<sup>2</sup> dengan akses terhadap bantuan yang sangat terbatas. Kejahatan kemanusiaan ini kian memburuk. Bom dari udara tanpa pandang bulu membunuh dan melukai rakyat Palestina. Rakyat Palestina dipaksa untuk meninggalkan tanah dan rumah mereka di Gaza utara dan menuju ke selatan. Serangan Israel semakin brutal dengan mengarahkan rudal dan milisinya ke tempat-tempat vital rakyat seperti rumah sakit, sekolah, pemukiman pengungsi dan rumah-rumah penduduk. Mereka pun memblokir Jalur Gaza dengan memutus pasokan listrik, air, bahan bakar, akses komunikasi termasuk internet, dan bantuan kemanusiaan. Tidak ada keraguan untuk mengatakan kengerian yang menimpa rakyat Palestina saat ini adalah sebuah upaya genosida. Mereka juga dibunuh oleh kelaparan, penyakit, penyiksaan, penolakan fasilitas medis, dan sebagainya.

Menyaksikan peperangan yang terus berulang-ulang, kehancuran masyarakat Palestina yang terus berlanjut di Tepi Barat, pencurian tanah yang tiada henti, dan aksi militer yang terus berlanjut memicu kekhawatiran internasional. Majelis Umum PBB pada hari Jumat tanggal 27 Oktober 2023 telah menyetujui resolusi yang menyerukan gencatan senjata kemanusiaan di Gaza. Resolusi tersebut dicapai melalui pemungutan suara dengan 120 negara mendukung dari 193 negara anggota PBB.<sup>3</sup> Langkah ini merupakan upaya PBB untuk menghentikan perang antara Hamas dan Israel serta menuntut agar semua pihak mematuhi kewajiban melindungi hak asasi manusia warga sipil yang memerlukan perlindungan.

Dunia tidak akan pernah menutup mata atas kebrutalan dan ketidakadilan ini. Pembunuhan dan genosida secara kasat mata ini harus segera dihentikan. Di seluruh dunia saat ini terjadi gelombang demonstrasi orang-orang yang turun ke jalan mengambil sikap dukungan untuk rakyat Palestina

---

<sup>1</sup><https://www.aljazeera.com/news/2023/11/6/number-of-palestinians-killed-in-israeli-attacks-on-gaza-tops-10000>

<sup>2</sup> Palestinians break into Gaza UN aid warehouses as toll tops 8,000

<https://www.aljazeera.com/news/2023/10/29/palestinians-break-into-gaza-un-aid-warehouses-in-a-sign-of-desperation>

<sup>3</sup> UN Resolution Vote

[https://www.washingtonpost.com/world/2023/10/27/un-resolution-vote-israel-hamas-gaza-truce/7a4a60ea-74ef-11ee-936d-7a16ee667359\\_story.html](https://www.washingtonpost.com/world/2023/10/27/un-resolution-vote-israel-hamas-gaza-truce/7a4a60ea-74ef-11ee-936d-7a16ee667359_story.html)

agar perang segera dihentikan termasuk Indonesia<sup>4</sup>. Setiap orang harus bergerak bersolidaritas untuk memunculkan tekanan yang lebih kuat dari masyarakat sipil dalam menghentikan genosida dan mendukung gencatan senjata agar rakyat Palestina dapat hidup bermartabat dan berkeadilan di Negaranya.

Menyikapi hal ini, **Solidaritas Rakyat Indonesia untuk Rakyat Palestina menuntut:**

1. Melakukan gencatan senjata, menghentikan segala bentuk kekerasan dan pendudukan serta membebaskan Warga Negara Palestina untuk berdaulat secara penuh terhadap tanah airnya;
2. Membuka secara penuh akses kebutuhan dasar dan dukungan kemanusiaan bagi Warga Negara Palestina tanpa memandang suku ras, agama, dan latar belakang lainnya;
3. Mendesak Negara Digdaya yang selama ini mendukung pendudukan dan penjajahan untuk segera mengakui, mengikuti, dan menghormati Resolusi PBB atas nama kemanusiaan; dan
4. Mengajak seluruh elemen masyarakat dunia untuk menyuarakan perjuangan rakyat Palestina karena sejatinya genosida yang terjadi di Palestina bukan saja masalah kemanusiaan, tapi bentuk pelanggaran HAM yang paling ekstrim.

---

<sup>4</sup> Pernyataan Indonesia terhadap konflik Palestina

<https://www.voaindonesia.com/a/konflik-palestina-israel-jokowi-desak-perang-dan-kekerasan-segera-dihentikan/7304401.html>